

Membangun Komitmen Organisasi dan Tertib Administrasi untuk Menjadi Guru Hebat dan Madrasah Kuat

Arina Sovia¹, Syamsurizaldi², O.P. Bismark³, Eva Suryani⁴, Novera Wandra⁵, Fitri⁶,
Sastria Nofrita⁷, Tet Linda Yani⁸, Zulsantoni⁹, Vera Septaria¹⁰, Mandra Adrika Putra^{11*},
Edo Eka Putra¹², Salma Zona¹³

^{*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{10*}mandraadrikaputra@gmail.com,

Corresponding Author

Nama Penulis : Mandra Adrika Putra

E-mail : mandraadrikaputra@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan komitmen organisasi kepala madrasah, tenaga kependidikan, dan guru, meningkatkan pemahaman mengenai tata kelola manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, memperkuat kerja sama antara STIE Widyaswara Indonesia dengan MAS Ulu Suliti, serta mendukung terwujudnya madrasah yang unggul, mandiri, dan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juni 2026 di MAS Ulu Suliti, Kabupaten Solok Selatan, dengan sasaran kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga tata usaha, dan guru. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut melalui pelatihan, penyuluhan, pembinaan, diskusi interaktif, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya komitmen organisasi dan tata kelola manajemen keuangan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kegiatan menghasilkan komitmen kerja sama antara STIE Widyaswara Indonesia dan MAS Ulu Suliti melalui rencana pendampingan akreditasi, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan koperasi dan unit usaha produktif sebagai program berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan tata kelola organisasi sehingga mendukung terwujudnya madrasah yang berkualitas, profesional, mandiri, dan berdaya saing.

Kata kunci (10Bold) - Komitmen Organisasi, Tertib Administrasi, Madrasah, Tata Kelola.

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to increase the knowledge and organizational commitment of madrasah principals, education staff, and teachers, increase understanding of transparent, accountable, and efficient financial management governance, strengthen cooperation between STIE Widyaswara Indonesia and MAS Ulu Suliti, and support the realization of superior, independent, and sustainable madrasahs. The activity was held on June 19, 2026 at MAS Ulu Suliti, South Solok Regency, targeting madrasah principals, vice-principals, administrative staff, and teachers. The implementation method includes preparation, implementation, evaluation, and follow-up stages through training, counseling, coaching, interactive discussions, and mentoring. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of organizational commitment and financial management governance in supporting the improvement of educational quality. In addition, the activity resulted in a commitment to cooperation between STIE Widyaswara Indonesia and MAS Ulu Suliti through accreditation assistance plans, institutional development, and the development of cooperatives and productive business units as a sustainable program. This activity positively contributes to increasing human resource capacity and strengthening organizational

governance, thereby supporting the realization of high-quality, professional, independent, and competitive madrasahs.

Keywords (10 Bold) - *Organizational Commitment, Administrative Order, Madrasahs, Governance.*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh tata kelola organisasi, kompetensi sumber daya manusia, kepemimpinan, serta pengelolaan keuangan yang baik. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berakarakter, kompeten, dan mampu bersaing sehingga memerlukan sistem manajemen yang profesional dan berkelanjutan.

Dalam perspektif pengembangan organisasi (*Organization Development*), peningkatan mutu madrasah merupakan proses perubahan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan efektivitas organisasi melalui penguatan struktur organisasi, budaya kerja, kompetensi sumber daya manusia, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Pengembangan organisasi tidak hanya berorientasi pada perubahan sistem, tetapi juga pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan organisasi (Cummings & Worley, 2019) dan (Mega et al., 2026; Novita et al., 2026; Putra et al., 2026; Putra, Suryani, Yanti, et al., 2025; Safnur et al., 2025). Oleh karena itu, membangun madrasah yang kuat memerlukan komitmen seluruh warga madrasah untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan adalah komitmen organisasi. Menurut (Meyer & Allen, 1997), komitmen organisasi merupakan keterikatan psikologis individu terhadap organisasi yang tercermin melalui keinginan untuk tetap menjadi bagian organisasi, menerima tujuan organisasi, dan berupaya memberikan kontribusi terbaik. (Robbins & Judge, 2017) menjelaskan bahwa komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan loyalitas, tanggung jawab, disiplin kerja, serta mendorong terciptanya budaya organisasi yang efektif. Dari perspektif perilaku organisasi (*Organizational Behavior*), komitmen organisasi menjadi salah satu determinan utama yang memengaruhi motivasi, kepuasan kerja, kerja sama tim, komunikasi, dan kinerja individu dalam organisasi (Bismark et al., 2025). Dalam konteks madrasah, komitmen kepala madrasah, tenaga kependidikan, dan guru menjadi modal utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional sehingga mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Selain komitmen organisasi, tata kelola manajemen keuangan merupakan aspek yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut (Mulyasa, 2022), manajemen keuangan pendidikan merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Tata kelola keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Keberhasilan implementasi komitmen organisasi dan tertib administrasi juga tidak terlepas dari penerapan Manajemen Strategi. Manajemen strategi membantu lembaga pendidikan merumuskan visi, misi, tujuan, serta program kerja yang terarah sehingga seluruh sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mencapai sasaran pendidikan (David et al., 2020) dan (Novera Wandra, 2025). Melalui strategi yang tepat, madrasah mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, memperkuat daya saing, serta mengantisipasi berbagai tantangan yang muncul akibat perubahan lingkungan pendidikan.

Di sisi lain, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berperan penting dalam mengembangkan kompetensi, meningkatkan motivasi, serta membangun profesionalisme kepala madrasah, tenaga

kependidikan, dan guru. Menurut (Putra, Suryani, Bismark, et al., 2025; Sutrisno et al., 2010), MSDM merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, pemberian motivasi, dan evaluasi sumber daya manusia agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Guru yang kompeten, berkomitmen, dan memiliki integritas tinggi merupakan aset utama dalam mewujudkan guru hebat, sedangkan pengelolaan organisasi yang efektif dan administrasi yang tertib menjadi fondasi terbentuknya madrasah yang kuat.

Penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan madrasah menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. *Good governance* menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan responsivitas dalam penyelenggaraan organisasi (UNDP, 1997). Implementasi prinsip tersebut akan mendukung peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, memperkuat sistem pengawasan internal, serta menciptakan pengelolaan organisasi yang lebih profesional dan berintegritas.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak MAS Ulu Suliti, Kabupaten Solok Selatan, diperoleh informasi bahwa masih diperlukan penguatan pemahaman mengenai komitmen organisasi dan tata kelola manajemen keuangan madrasah. Di samping itu, Madrasah juga memerlukan pendampingan dalam penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, persiapan akreditasi, serta pengembangan koperasi dan unit usaha produktif sebagai upaya mendukung kemandirian lembaga. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong implementasi praktik manajemen yang baik secara berkelanjutan melalui pengembangan organisasi, penguatan perilaku organisasi, penerapan strategi kelembagaan, dan optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia.

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIE WidyaSwara Indonesia melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pelatihan, penyuluhan, pembinaan, diskusi interaktif, dan pendampingan kepada kepala madrasah, tenaga kependidikan, serta guru di MAS Ulu Suliti. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya komitmen organisasi dan tata kelola manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin kerja sama yang berkelanjutan antara STIE WidyaSwara Indonesia dengan MAS Ulu Suliti dalam bentuk pendampingan akreditasi, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan koperasi dan unit usaha produktif. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat tata kelola organisasi, mengembangkan budaya kerja yang positif, memperkuat implementasi strategi organisasi, serta mendukung terwujudnya guru yang hebat dan madrasah yang kuat, yaitu madrasah yang unggul, profesional, mandiri, berkelanjutan, dan berdaya saing..

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2026 di MAS Ulu Suliti, Kabupaten Solok Selatan. Sasaran kegiatan meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, tenaga tata usaha, serta seluruh majelis guru yang berperan sebagai pengelola dan pelaksana proses pendidikan di lingkungan madrasah. Pemilihan peserta didasarkan pada peran strategis mereka dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat komitmen organisasi, serta mewujudkan tata kelola manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan efektif.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, pembinaan, dan diskusi interaktif. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat aktif dalam memahami materi, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan di lingkungan Madrasah. Materi yang disampaikan meliputi penguatan komitmen organisasi dalam mewujudkan guru hebat dan madrasah kuat serta tata kelola manajemen keuangan sekolah dan madrasah berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak madrasah, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi, serta penetapan jadwal kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu penyampaian materi oleh narasumber, diskusi interaktif, tanya jawab, studi kasus, dan pembinaan mengenai komitmen organisasi serta pengelolaan keuangan Madrasah. Tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta, diskusi reflektif, serta pengumpulan umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Sebagai tindak lanjut, tim Pengabdian kepada Masyarakat bersama pihak madrasah menyusun rencana kerja sama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS/*MoU*), pendampingan akreditasi madrasah, serta pembinaan pengembangan koperasi dan unit usaha produktif sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan program. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tingkat partisipasi peserta, peningkatan pemahaman terhadap materi, keaktifan dalam diskusi, serta terbentuknya komitmen bersama untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dalam tata kelola organisasi dan manajemen keuangan Madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen STIE WidyaSwara Indonesia pada hari Sabtu, 19 Juni 2026 di lingkungan MAS Ulu Suliti berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat baik dari seluruh peserta. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, tenaga tata usaha, serta seluruh majelis guru MAS Ulu Suliti.

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat tata kelola kelembagaan madrasah, serta membangun sinergi antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Pada kegiatan tersebut disampaikan dua materi utama sebagai berikut.

1. Materi Peningkatan Komitmen Organisasi untuk Guru Hebat dan Madrasah Kuat

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Syamsurizaldi, S.IP., S.E., M.M. dengan tema "Meningkatkan Komitmen Organisasi untuk Guru Hebat dan Madrasah Kuat."

Materi menitikberatkan pada pentingnya komitmen organisasi sebagai fondasi dalam menciptakan budaya kerja yang profesional, disiplin, bertanggung jawab, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Narasumber memberikan pembinaan dan motivasi kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, tenaga administrasi, dan seluruh majelis guru agar mampu membangun rasa memiliki (*sense of belonging*), loyalitas terhadap lembaga, serta semangat bekerja secara kolaboratif.

Menurut (Robbins & Judge, 2017), komitmen organisasi merupakan tingkat keterikatan individu terhadap organisasi yang ditunjukkan melalui keinginan untuk tetap menjadi bagian organisasi, menerima nilai-nilai organisasi, dan berupaya mencapai tujuan organisasi. Guru yang memiliki komitmen tinggi akan menunjukkan loyalitas, tanggung jawab, serta kinerja yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan yang inspiratif, komunikasi organisasi yang efektif, kerja sama tim, dan peningkatan motivasi kerja sebagai faktor yang mendukung terwujudnya madrasah yang unggul dan berdaya saing. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ali et al., 2026; Mangkunegara, 2016; Putra, Suryani, Bismark,

et al., 2025; Sutrisno et al., 2010) yang menyatakan bahwa motivasi dan kepemimpinan merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja individu dalam organisasi.



Gambar 1

Penyampaian Materi Meningkatkan Komitmen Organisasi untuk Guru Hebat dan Madrasah Kuat.

2. Materi Tata Kelola Manajemen Keuangan Sekolah dan Madrasah

Materi kedua disampaikan oleh Tet Linda Yani, S. E., Ak., M. Akt., CA. dengan tema "Tata Kelola Manajemen Keuangan Sekolah dan Madrasah."

Materi menjelaskan pentingnya penerapan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai prinsip *Good Governance*. Narasumber memberikan pemahaman mengenai penyusunan anggaran, pengelolaan dana operasional, sistem pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta pentingnya administrasi keuangan yang tertib sebagai indikator keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan.

Menurut (Mulyasa, 2022), manajemen berbasis sekolah menuntut setiap satuan pendidikan mampu mengelola sumber daya keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi salah satu indikator penting dalam proses akreditasi sekolah maupun madrasah. Peserta diberikan contoh penerapan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ketentuan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus mendukung pencapaian akreditasi madrasah.

Selama kegiatan berlangsung, seluruh civitas akademika MAS Ulu Suliti menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan, diskusi, serta penyampaian berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan madrasah. Interaksi yang aktif menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta.



Gambar 2

Penyampaian Materi Tata Kelola Manajemen Keuangan Sekolah dan Madrasah.

Sebagai tindak lanjut kegiatan, STIE Widyaswara Indonesia bersama MAS Ulu Suliti menyepakati beberapa program kerja berkelanjutan, yaitu: a) Penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoU) sebagai dasar pelaksanaan pembinaan berkelanjutan; b) Pendampingan peningkatan akreditasi MAS Ulu Suliti dari peringkat C menuju minimal peringkat B; c) Pengembangan koperasi madrasah sebagai unit usaha mandiri; d) Pemanfaatan lahan produktif untuk tanaman bernilai ekonomi; d) Pengembangan gerai usaha madrasah berupa warung kopi, minimarket, dan penyediaan ATK.

B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Materi mengenai komitmen organisasi memberikan pemahaman bahwa keberhasilan suatu madrasah tidak hanya bergantung pada sarana dan prasarana, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Menurut (Meyer & Allen, 1997), komitmen organisasi terdiri atas komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif. Ketiga dimensi tersebut penting dimiliki oleh guru agar mampu memberikan kontribusi terbaik bagi lembaga pendidikan.

Komitmen organisasi yang kuat akan meningkatkan disiplin kerja, loyalitas, produktivitas, dan kualitas pelayanan pendidikan. Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung lebih mudah menerima perubahan, bekerja sama dalam tim, serta berorientasi pada pencapaian visi dan misi madrasah. Materi mengenai tata kelola manajemen keuangan memberikan pemahaman bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan tata kelola lembaga yang baik. Menurut (Mardiasmo, 2021), pengelolaan keuangan sektor publik harus mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi agar mampu meningkatkan kepercayaan publik. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa pelatihan telah menjawab kebutuhan nyata madrasah. Keaktifan

peserta dalam diskusi menjadi indikator keberhasilan metode penyampaian materi yang bersifat partisipatif.

Komitmen bersama yang dihasilkan melalui penyusunan PKS/*MoU* menunjukkan adanya sinergi antara STIE Widyaswara Indonesia dengan MAS Ulu Suliti. Pendampingan akreditasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola akademik, administrasi, dan pemenuhan standar nasional pendidikan sehingga target peningkatan akreditasi dapat tercapai.

Selain itu, pembentukan koperasi madrasah dan pengembangan unit usaha produktif merupakan implementasi konsep kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) di lingkungan pendidikan. Menurut (Hisrich *et al*, 2020), kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai melalui inovasi yang mampu menghasilkan manfaat ekonomi maupun sosial. Pengembangan unit usaha madrasah diharapkan dapat memperkuat kemandirian finansial lembaga sekaligus menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kesiapan civitas akademika MAS Ulu Suliti dalam memperkuat komitmen organisasi, meningkatkan tata kelola keuangan, mempersiapkan akreditasi, serta mengembangkan unit usaha produktif. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan dari STIE Widyaswara Indonesia, diharapkan program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana secara optimal sehingga mampu mewujudkan madrasah yang unggul, mandiri, dan berkelanjutan.



Gambar 3

Foto bersama setelah acara selesai dilaksanakan

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen STIE Widyaswara Indonesia di MAS Ulu Suliti telah berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman kepala madrasah, tenaga

kependidikan, dan guru mengenai pentingnya komitmen organisasi serta tata kelola manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Selain memberikan peningkatan pengetahuan dan motivasi, kegiatan ini juga menghasilkan komitmen kerja sama antara STIE Widwaswara Indonesia dengan MAS Ulu Suliti melalui rencana pembinaan berkelanjutan, pendampingan akreditasi, serta pengembangan koperasi dan unit usaha produktif sebagai upaya mewujudkan madrasah yang unggul, mandiri, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program pembinaan dan pendampingan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu kelembagaan madrasah. Selain itu, pihak madrasah diharapkan dapat mengimplementasikan materi yang telah diperoleh, khususnya dalam memperkuat komitmen organisasi, meningkatkan tata kelola keuangan, mempersiapkan akreditasi, serta mengembangkan unit usaha madrasah sebagai sumber pendapatan yang mendukung keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STIE Widwaswara Indonesia melalui LP2M atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala MAS Ulu Suliti, seluruh wakil kepala madrasah, tenaga kependidikan, tenaga tata usaha, serta majelis guru yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi turut disampaikan kepada seluruh tim pelaksana PkM yang telah bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut melalui pendampingan akreditasi, penguatan tata kelola kelembagaan, serta pengembangan program-program yang mendukung terwujudnya madrasah yang unggul, mandiri, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. N., Fazar, A., Putra, M. A., Putra, D., Asraf, H. R., & Hasanah, U. (2026). *Keterampilan Kepemimpinan dalam Konteks Perubahan*. Serasi Media Teknologi.
- Bismark, O. P., Putra, M. A., Suryani, E., & Yanti, T. (2025). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Mangkunegara, A. . A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosda Karya.
- Mega, L., Anggraini, V. P., Putra, M. A., Partiw, G., & Suhendri, A. (2026). *Evaluasi Perubahan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). *Commitment in the workplace: Theory, research, and application*. Sage.
- Novera Wandra, M. A. P. (2025). *Buku Ajar Manajemen Strategi* (M. . Bela Astuti, S.E. (ed.); Edisi Pert). Serasi Media Teknologi.
- Novita, R., Ningsi, A. S., Nuraini, H., Putra, M. A., Finanda, N., & Ripani, D. (2026). *Pengembangan Organisasi (Tantangan dan Intervensi dalam Pengembangan Organisasi)* (D. Ripani (ed.); Pertama). Serasi Media Teknologi.
- Putra, M. A., Septizia, A., Gafur, A., Khatimah, H., Marzal, K. A., Krismon, R., & Ripani, D. (2026). *Pengembangan Organisasi (Dinamika Pengembangan Organisasi)* (D. Ripani (ed.); Pertama). Serasi Media Teknologi.
- Putra, M. A., Suryani, E., Bismark, O. P., & Yanti, T. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, M. A., Suryani, E., Yanti, T., & Bismark, O. P. (2025). *Buku Ajar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Safnur, F. A., Fauzan, A., Istanjung, I., Al Arraafi, I., & Putra, M. A. (2025). *Konsep Dasar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Sutrisno, E., Fatoni, A., & Nawawi, H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.